

INCREASE DISCIPLINE BEHAVIOR THROUGH THE PLAY ROLE IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS TK ADSIKRA

Rusmini, Mahdum, Hukmi

rusmini12031975@gmail.com (1205187564), mahdum1211@gmail.com, hukmimukhtar75@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract: *Based on field observations researchers found several problems kindergarten Adzikra Sungai Buluh District of Singingi Hilir Regency Kuantan Singingi, that the child may not know the manners and decorum, children also do not follow school rules, the child does not follow the dress prescribed, as they use slippers at a time not specified schedule, always grab the child and would not carry out orders and the advice of teachers to orderly. To cope with the behavior of the child discipline, we need a way or a new method that is expected to address the behavior of the child discipline one is to play the role. This study aims to determine the increase of discipline behavior of learners through play a role in children age 5-6 years in kindergarten Adzikra Sungai Buluh Singingi Hilir Subdistrict Regency Kuantan Singingi. The number of subjects in this study were 15 children. The data collection techniques were used that observation. This study includes quantitative and qualitative research. Quantitatively, the data were analyzed descriptively percentage. Level changes measured by percent, while qualitatively explain the activities of children and teachers obtained through observation, interviews and performance during the study. The study hypothesis is through role play can improve discipline the behavior of children aged 5-6 years. It can be seen from the analysis of data obtained before disciplinary action behavior of children the average is 22.50, with a percentage of the ideal score of 37.50%, Start Developing criteria (MB). In the first cycle of action, the results amounted to 55.65% didapatkan developing criteria to expectations (BSH). Improvement of cycle 1 of the initial data is 48%. Meanwhile, for the activities of teachers in cycle 1 is located on the criteria Enough with the average value of 40.00%, and the activities of children in activities play a role in cycle 1 is located on the criteria please with an average 40.00%. Furthermore, in cycle 2 didapatkan yield was 64.17% developing criteria to expectations (BSH). Improvement of cycle 2 of cycle 1 was 25%. While the improvement that occurred in cycle 2 when compared with the initial data that is equal to 86%. So this study should not be continued again for the next cycle.*

Keywords: *Behavior Discipline, Role Playing*

MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI BERMAIN PERAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ADSIKRA

Rusmini, Mahdum, Hukmi

rusmini12031975@gmail.com(1205187564),mahdum1211@gmail.com,hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan pengamatan dilapangan peneliti menemukan beberapa masalah anak TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa anak belum mengenal tata karma dan sopan santun, anak juga tidak mengikuti aturan peraturan sekolah, anak tidak mengikuti pakaian yang ditentukan, seperti masih menggunakan sandal pada waktu bukan jadwal yang ditentukan, anak selalu rebut dan tidak mau melaksanakan perintah dan anjuran guru untuk tertib. Untuk mengatasi perilaku disiplin anak tersebut, diperlukan suatu cara atau metode baru yang diharapkan dapat mengatasi perilaku disiplin anak salah satunya adalah dengan bermain peran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perilaku disiplin peserta didik melalui bermain peran pada anak Usia 5-6 Tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 15 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen, sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung. Hipotesis penelitian adalah melalui bermain peran dapat meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh, sebelum tindakan perilaku disiplin anak rata-ratanya adalah 22,50, dengan persentase dari skor ideal sebesar 37,50%, kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada tindakan siklus 1, didapatlah hasil sebesar 55,65% kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Peningkatan yang terjadi pada siklus 1 dari data awal adalah sebesar 48%. Sementara itu, untuk aktifitas guru pada siklus 1 berada pada kriteria Cukup dengan nilai rata-rata 40,00%, dan aktifitas anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus 1 berada pada kriteria Cukup dengan rata-rata 40,00%. Selanjutnya pada siklus 2 didapatlah hasil sebesar 64,17% kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 dari siklus 1 adalah sebesar 25%. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada siklus 2 apabila dibandingkan dengan data awal yaitu sebesar 86%. Maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Kata Kunci: Perilaku Disiplin, Bermain Peran

PENDAHULUAN

Memiliki kemampuan disiplin ini memanglah sangat sulit dilakukan bagi sekelompok manusia dan bagi seorang guru ini adalah salah satu tugas yang tidaklah mudah, mengajak anak berdisiplin dalam segala hal, contoh kecil yang setiap saat dilakukan adalah anak membereskan sendiri peralatan makan yang sudah mereka pakai, mengajak anak berdisiplin waktu, komitmen dengan kesepakatan yang sudah dibuat bersama anak dan guru, misalnya memakai sepatu pada waktu hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu, dan hanya diperbolehkan memakai sandal pada hari jum'at saja kerana hari itu adalah kegiatan belajar wudhu dan sholat.

Berdasarkan kajian kurikulum dalam standart isi pendidikan anak usia dini pada aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian, dengan standar perkembangan anak mampu berinteraksi, dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan percaya diri dan dapat menjaga diri sendiri, dan di uraikan pada perkembangan dasar terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan mentaati peraturan, terdapat beberapa indikator diantaranya: membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah digunakan, mentaati peraturan yang berlaku dan berangkat sekolah tepat waktu.

Berdasarkan pengamatan dilapangan beberapa masalah anak TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa anak belum mengenal tata karma dan sopan santun, anak juga tidak mengikuti aturan peraturan sekolah, anak tidak mengikuti pakaian yang ditentukan, seperti masih menggunakan sandal pada waktu bukan jadwal yang ditentukan, anak selalu rebut dan tidak mau melaksanakan perintah dan anjuran guru untuk tertib. Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Melalui Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah melalui bermain peran dapat meningkatkan perilaku berdisiplin pada PAUD di Taman Kanak-Kanak Adzikra Tahun 2015-2016. 2) Bagaimana penerapan bermain peran untuk meningkatkan perilaku disiplin pada PAUD di Taman Kanak-Kanak Adzikra Tahun 2015- 2016?. 3) Seberapa besar peningkatan disiplin melalui bermain peran pada PAUD di Taman Kanak-Kanak Adzikra Tahun 2015-2016?.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis Penelitian ini dapat menambah informasi secara khasanah ilmu pengetahuan bagi perkembangan anak usia dini 5-6 tahun khususnya dalam hal kemampuan melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan aturan pendidikan di sekolah. 2) Manfaat Praktis: (a) Bagi perguruan tinggi, Program studi anak usia dini sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi para akademi dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pendidik anak usia dini. (b) Bagi siswa, anak dapat memahami manfaat dan kebaikan dari bersikap disiplin. (c) Bagi guru, guru tidak akan susah dalam mengingatkan setiap kejadian tentang sikap disiplin. (d) Bagi Sekolah, Sekolah akan memiliki dan menerapkan banyak metode dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Adzikra Sungai Buluh, Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Bulan Juni tahun 2016. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui beberapa siklus. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan perilaku disiplin peserta didik melalui bermain peran pada anak usia 5-6 Tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku disiplin anak terhadap penerapan metode bermain peran.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen, sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja selama penelitian berlangsung. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

Keterangan:

P	=	Persentase
Post Rate	=	Nilai rata-rata sesudah tindakan
Base Rate	=	Nilai rata-rata sebelum tindakan

Sebelum siklus 1 dilaksanakan, perilaku disiplin anak di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir, masih banyak anak yang belum berperilaku disiplin dengan baik. Pada umumnya anak belum memahami makna dari disiplin itu sendiri, hasil dari observasi, peneliti rasa perlu meningkatkan perilaku disiplin dengan bermain peran.

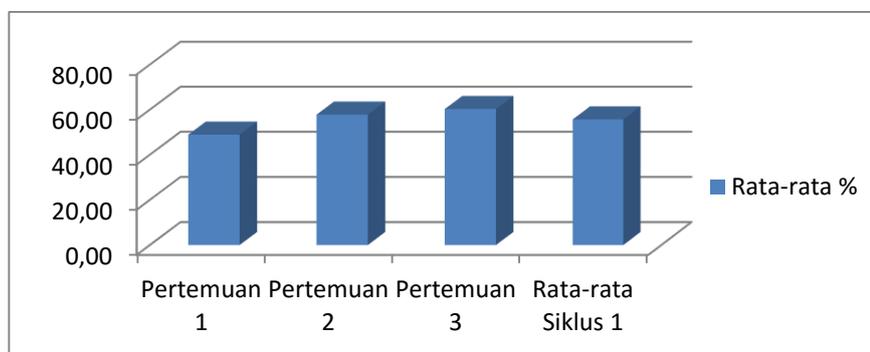
Pada siklus 1 ini, peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses tindakan. kegiatan tersusun dalam RPPH (Terlampir). Pada tahap pelaksanaan siklus 1 ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 30 menit setiap pertemuannya. Hasil dari siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 tahun (Siklus 1)

No	Subjek	Siklus 1			Jumlah	Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
1	S-1	58,33	75,00	75,00	208,33	69,44
2	S-2	45,83	58,33	58,33	162,50	54,17
3	S-3	41,67	58,33	62,50	162,50	54,17
4	S-4	66,67	70,83	75,00	212,50	70,83
5	S-5	41,67	50,00	50,00	141,67	47,22
6	S-6	41,67	50,00	62,50	154,17	51,39
7	S-7	41,67	54,17	54,17	150,00	50,00
8	S-8	45,83	54,17	58,33	158,33	52,78
9	S-9	41,67	50,00	50,00	141,67	47,22
10	S-10	45,83	54,17	58,33	158,33	52,78
11	S-11	50,00	50,00	54,17	154,17	51,39
12	S-12	58,33	58,33	62,50	179,17	59,72
13	S-13	41,67	54,17	54,17	150,00	50,00
14	S-14	45,83	58,33	58,33	162,50	54,17
15	S-15	66,67	70,83	70,83	208,33	69,44
Jumlah		733,33	866,67	904,17	2504,17	834,72
Rata-rata		48,89	57,78	60,28	166,94	55,65
Kriteria		MB	BSH	BSH		BSH

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan berperilaku disiplin anak siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 48,89% dengan kriteria mulai berkembang (MB), hal ini disebabkan anak masih kelihatan kebingungan dalam kegiatan bermain peran. Kemudian pada siklus 1 pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 57,78% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), siklus 1 pertemuan 2 menunjukkan peningkatan, dimana pada indikator anak dapat mendengarkan penjelasan guru sebelum kegiatan bermain peran dimulai, dan mengikuti proses yang terjadi selama bermain peran. Selanjutnya pada siklus 1 pertemuan 3 dengan nilai rata-rata 60,28% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Apabila dibandingkan dengan siklus 1 pertemuan 1 dan 2 sudah terjadi peningkatan, pada umumnya kemampuan berperilaku disiplin anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH).

Secara keseluruhan pada siklus 1 rata-rata perilaku disiplin anak mencapai 55,65%, yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Perilaku disiplin anak pada siklus 1 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Siklus 1

Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan berperilaku disiplin anak, akan tetapi pada aktifitas guru dan aktifitas anak dalam bermain peran berlangsung dapat disimpulkan bahwa aktifitas guru pada siklus 1 berada pada kriteria Cukup dengan nilai rata-rata 40,00%. Agar tujuan pembelajaran ini dapat meningkat, maka guru mengupayakan pembelajaran ini dengan cara mengganti tema yang mungkin akan disenangi anak, dengan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			1						1
2	Guru menjelaskan ketentuan dalam bermain peran			1		2				2
3	Guru meminta kepada anak menceritakan kegiatan atau peran yang dimainkan			1					1	1
4	Guru memberikan motivasi kepada anak			1					1	1
5	Guru memberikan penghargaan kepada anak			1					1	2
Jumlah		5			6			7		
Persentase		33,33%			40,00%			46,67%		
Rata-rata		40								
Kriteria		Cukup								

Penelitian dilanjutkan pada aktifitas anak dalam bermain peran. Hasil observasi aktifitas berperilaku disiplin dengan anak bermain peran siklus 1 pertemuan 1, seluruh aktifitas yang diamati berada pada kriteria Kurang dengan persentase 33,33%. Pertemuan 2 anak mulai tertarik untuk melakukan kegiatan bermain peran yang disampaikan oleh guru, persentase yang diperoleh 40% dengan kriteria Cukup. Dan pada pertemuan 3, anak juga mau berterima kasih atas penghargaan yang diberikan guru, persentase yang diperoleh 46,67% dengan kriteria Cukup. Dapat disampaikan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus 1 pada 3 pertemuan berada pada kriteria Cukup dengan rata-rata 40,00%. Secara rinci aktifitas anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Aktivitas Anak pada Siklus 1

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
		1	Anak memahami tujuan pembelajaran			1			1	
2	Anak mengikuti ketentuan dalam bermain peran			1		2			2	
3	Anak mampu menceritakan kembali kegiatan atau peran yang dimainkan			1			1			1
4	Anak termotivasi terhadap kegiatan bermain peran			1			1			1
5	Anak mendapatkan penghargaan bagi yang berprestasi			1			1		2	
Jumlah		5			6			7		
Persentase		33,33%			40%			46,67%		
Rata-rata		40								
Kriteria		Cukup								

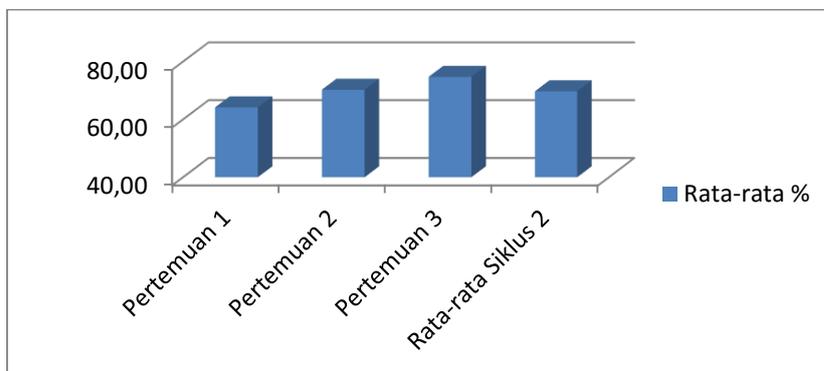
Pada siklus 2 ini, peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses tindakan. kegiatan tersusun dalam RPPH (Terlampir). Pada tahap pelaksanaan siklus 2 ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan durasi waktu 30 menit setiap pertemuannya. Hasil dari siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 tahun (Siklus 1)

No	Subjek	Siklus 1			Jumlah	Rata-rata
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
1	S-1	79,17	91,67	95,83	266,67	88,89
2	S-2	58,33	58,33	70,83	187,50	62,50
3	S-3	62,50	66,67	66,67	195,83	65,28
4	S-4	75,00	87,50	91,67	254,17	84,72
5	S-5	54,17	54,17	66,67	175,00	58,33
6	S-6	66,67	66,67	70,83	204,17	68,06
7	S-7	70,83	75,00	75,00	220,83	73,61
8	S-8	62,50	75,00	75,00	212,50	70,83
9	S-9	50,00	58,33	75,00	183,33	61,11
10	S-10	62,50	70,83	70,83	204,17	68,06
11	S-11	62,50	70,83	75,00	208,33	69,44
12	S-12	66,67	75,00	75,00	216,67	72,22
13	S-13	58,33	58,33	58,33	175,00	58,33
14	S-14	58,33	62,50	70,83	191,67	63,89
15	S-15	75,00	83,33	83,33	241,67	80,56
Jumlah		962,50	1054,17	1120,83	3137,50	1045,83
Rata-rata		64,17	70,28	74,72	209,17	69,72
Kriteria		BSH	BSH	BSH		BSH

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata kemampuan berperilaku disiplin anak siklus 2 pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64,17 % dengan kriteria BSH, hal ini disebabkan anak sudah dapat menceritakan kembali isi cerita dalam kegiatan bermain peran, dan menceritakan kembali kejadian kejadian yang

terjadi saat bermain peran, serta peraturan apa saja yang berlaku selama bermain, tetapi dalam hal ini masing masing indikator masih ada yang belum mampu melakukan dengan baik. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70,28% dengan kriteria BSH, siklus 2 pertemuan 2 menunjukkan peningkatan menjadi 70,28% dimana pada setiap indikator anak sudah dapat mendengarkan penjelasan guru sebelum kegiatan bermain peran dimulai, dan menceritakan peristiwa yang terjadi selama bermain peran. Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan 3 dengan nilai rata-rata 74,72% dengan kriteria BSH dibandingkan siklus 2 pertemuan 1 dan 2 terjadi peningkatan rata-rata menjadi 74,72% dimana pada setiap indikator mengalami peningkatan. Secara keseluruhan pada siklus 2 rata-rata perilaku disiplin anak sudah mencapai 69,72%, yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Perilaku disiplin anak pada siklus 2 dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 2 Grafik Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Siklus 2

Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya pada kemampuan berperilaku disiplin anak, akan tetapi pada aktifitas guru dan aktifitas anak dalam bermain peran berlangsung dapat disimpulkan bahwa Aktifitas guru pada siklus 2 berada kriteria Baik dengan nilai rata-rata 73,33. Dalam hal ini guru sudah menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, penggunaan metode bermain peran sudah terlaksana dengan baik, sehingga anak sudah mampu menceritakan kembali isi cerita dengan baik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus 2

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2			2			2	
2	Guru menjelaskan ketentuan dalam bermain peran		2			2			3	
3	Guru meminta kepada anak menceritakan kegiatan atau peran yang dimainkan			1		2			3	
4	Guru memberikan motivasi kepada anak		2			2			3	
5	Guru memberikan penghargaan kepada anak		2			2			3	
Jumlah		9			10			14		
Persentase		60%			66,67%			93,33%		
Rata-rata		73,33								
Kriteria		Baik								

Berdasarkan tabel di atas Hasil observasi aktifitas perilaku disiplin anak bermain peran siklus 2 pertemuan 1, seluruh aktifitas yang diamati diantaranya, anak mau mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, anak mau memahami ketentuan dalam permainan, sehingga anak dapat menceritakan kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan, dan anak termotivasi, dan anak dapat berterimakasih atas penghargaan yang diberikan oleh guru. Aktifitas anak berada pada kriteria cukup dengan persentase 60%. Pertemuan 2 anak mulai tertarik untuk melakukan kegiatan bermain peran yang disampaikan oleh guru, dan anak semakin mau mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, anak mau memahami ketentuan dalam permainan, sehingga anak dapat menceritakan kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan, dan anak termotivasi, dan anak dapat berterimakasih atas penghargaan yang diberikan oleh guru persentase yang diperoleh 66,6% dengan kriteria baik dan sesuai dengan harapan. Dan pada pertemuan 3, anak juga mau berterima kasih atas penghargaan yang diberikan guru bahkan anak menginginkan selalu ada kegiatan bermain peran dan mulai dapat menerapkan sikap disiplin dalam setiap kegiatannya, persentase yang diperoleh 93,33% dengan kriteria baik. Dapat disampaikan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan bermain peran pada siklus 2 pada 3 pertemuan berada pada kriteria baik dengan rata-rata 84,44%.. Secara rinci aktifitas anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Aktivitas Anak pada Siklus 2

No	Aspek yang di observasi	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Pertemuan 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Anak memahami tujuan pembelajaran	3			3			3		1
2	Anak mengikuti ketentuan dalam bermain peran		2		3			3		
3	Anak mampu menceritakan kembali kegiatan atau peran yang dimainkan		2		3			3		1
4	Anak termotivasi terhadap kegiatan bermain peran		2			2		3		1
5	Anak mendapatkan penghargaan bagi yang berprestasi		2			2			2	
Jumlah		11			13			14		
Persentase		73,33%			86,67%			93,33%		
Rata-rata		84,44								
Kriteria		Baik								

Berdasarkan hasil refleksi dan catatan lapangan selama siklus berlangsung diperoleh temuan-temuan yang telah dicatat, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada siklus 1 apabila dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Perbandingan Data Perilaku Disiplin Anak (Data Awal dan Siklus 1)

Data	Kemampuan Perilaku Disiplin	
	Data Awal	Siklus 1
Jumlah	225,00	834,72
Rata-rata	37,50	55,65

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat sebelum diberi tindakan (data awal) nilai rata-rata anak berjumlah 37,50, kemudian setelah dilakukan siklus 1 dengan metode bermain peran rata-rata mengalami peningkatan menjadi 55,65.

Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi antara data awal dan siklus 1 dapat dilihat melalui perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

$$P = \frac{55,65 - 37,50}{37,50} \times 100$$

$$P = \frac{18,15}{37,50} \times 100$$

$$P = 0,48 \times 100$$

$$P = 48\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebesar 48%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 1 ini sudah mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum optimal. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 2.

Tabel 9 Perbandingan Data Perilaku Disiplin Anak (Siklus 1 dan Siklus 2)

Data	Perilaku disiplin Anak Usia 5-6 tahun	
	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	834,72	1045,83
Rata-rata	55,65	69,72

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada siklus 1 nilai rata-rata anak berjumlah 55,65, kemudian setelah dilakukan siklus 2 dengan metode bermain peran rata-rata mengalami peningkatan menjadi 69,72. Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi antara siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat melalui perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

$$P = \frac{69,72 - 55,65}{55,65} \times 100$$

$$P = \frac{14,07}{55,65} \times 100$$

$$P = 0,25 \times 100$$

$$P = 25\%$$

Dari perhitungan analisis data di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus 2 adalah sebesar 25%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dan peningkatan tersebut sudah optimal.

Perbandingan yang menunjukkan peningkatan yang terjadi dari data awal terhadap siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Perbandingan Data Perilaku Disiplin Anak (Data Awal dan Siklus 2)

Data	Perilaku disiplin Anak Usia 5-6 tahun	
	Data Awal	Siklus 2
Jumlah	225,00	1045,83
Rata-rata	37,50	69,72

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pada data awal nilai rata-rata anak berjumlah 37,50, kemudian setelah dilakukan siklus 2 dengan metode bermain peran rata-rata mengalami peningkatan menjadi 69,72. Untuk mengetahui tinggi peningkatan yang terjadi antara data awal dan siklus 2 dapat dilihat melalui perhitungan analisis data berikut:

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100$$

$$P = \frac{69,72 - 37,50}{37,50} \times 100$$

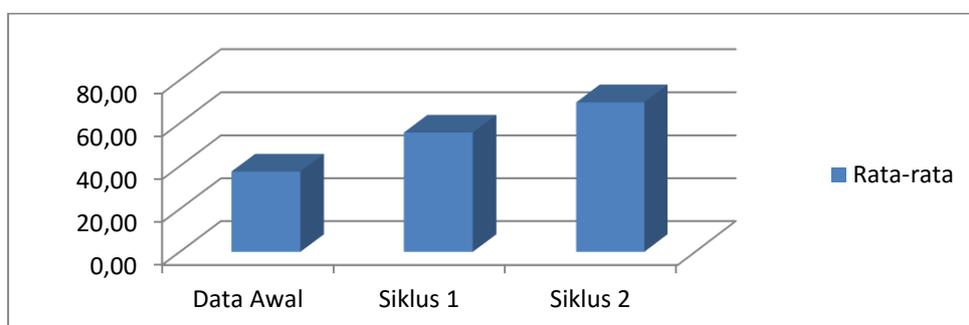
$$P = \frac{32,22}{37,50} \times 100$$

$$P = 0,86 \times 100$$

$$P = 86\%$$

Dari hasil perhitungan data di atas, peningkatan yang terjadi pada siklus 2 yaitu sebesar 86%, apabila dibandingkan dengan peningkatan perilaku disiplin anak siklus 1 yaitu sebesar 48%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus 2 ini mengalami peningkatan berarti dibandingkan dengan siklus 1, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Berdasarkan adanya peningkatan persentase pada siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Peningkatan ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3 Grafik peningkatan Perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di TK Adzikra Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi melalui penerapan metode bermain peran, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode bermain peran dapat meningkatkan perilaku disiplin anak.
2. Pelaksanaan metode bermain peran dilakukan melalui 2 siklus. Dan pada masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan.
3. Peningkatan perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun diketahui dari rata-rata yang diperoleh, yaitu data awal hanya 37,50 kriteria Mulai Berkembang (MB) mengalami peningkatan pada siklus 1 sebesar 48% dengan rata-rata 55,65 kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dan peningkatan itu berlanjut pada siklus 2 sebesar 25% dari siklus 1 dengan rata-rata 69,72 kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dan secara keseluruhan peningkatan yang terjadi pada siklus 2 apabila dibandingkan dengan data awal yaitu sebesar 86%.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar memfasilitasi guru untuk melakukan variasi-variasi penerapan metode pembelajaran salah satunya adalah metode bermain peran.
2. Bagi guru sebaiknya penggunaan metode bermain peran diterapkan untuk meningkatkan perilaku disiplin anak.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan meneliti terkait penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan perilaku disiplin anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abah Ihsan. 2015. *7 Kiat Orang Tua Shalih*. Bandung: PT Mizan Pustaka Anggota IKAPI
- Abdus Salam Al-Khalili Amal. 2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Acep Yonny & Sri Rahayu, 2011 *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif Dan Disenangi Siswa*, Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Alenza Masy Kouri, 2011. *Mengasah Kemampuan Berbahasa Diusia 4-6tahun*. Jakarta: Dirjen PAUDNI
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Siosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Diana Mutiah, 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Heri Gunawan, 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hurlock, Elizabeth. B 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2* Jakarta: Erlangga
- Kasmadi, 2013. *Membangun Shoft Sklils Anak –Anak Hebat*. Bandung: AlfaBeta.
- Kusuma Astuti, 2012. *Mendidik anak ala home school*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Novan Ardy Wiyani, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rita Kurnia, 2009. *Metodologi Perkembangan Bahasa Anakusia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara